

**PENGARUH LITERASI BISNIS DIGITAL DAN EFIKASI DIRI
TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA DI BIDANG ONLINE
MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

Aman Rasyad Asrib
Program Studi Pendidikan Ekonomi UNM
aman.asrib888@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi bisnis digital dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha di bidang online mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar

Penelitian ini adalah penelitian korelasi yaitu mempelajari hubungan dua variabel yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variabel yang lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah 294 mahasiswa dengan jumlah sampel penelitian 59 mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan regresi linear berganda dengan bantuan program *IBM SPSS 21.0*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi bisnis digital dan efikasi diri berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha di bidang online mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar sebesar 46%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Literasi Bisnis Digital terhadap Intensi Berwirausaha di bidang online mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Literasi Bisnis Digital, Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

Kata Kunci : *Literasi Bisnis Digital, Efikasi Diri, Intensi Berwirausaha*

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of digital business literacy and self-efficacy on entrepreneurial intentions in the online field of Economics Education students, Faculty of Economics, Makassar State University.

This research is a correlation study, which studies the relationship between two variables, namely the extent to which variations in one variable are related to other variables. The population in this study was 294 students with a total sample of 59 students of the Economic Education study program, Makassar State University. Data collection techniques used questionnaires and data analysis techniques used descriptive statistical analysis and multiple linear regression with the help of the IBM SPSS 21.0 program. Based on the results of the study, it shows that digital business literacy and self-efficacy have a positive effect on entrepreneurial intentions in the online field of students of Economic Education, Faculty of Economics, Makassar State University by 46%. The results of the study show that (1) there is a positive and significant effect of Digital Business Literacy on Entrepreneurial Intentions in the online field of Economics Education students, Faculty of Economics, Makassar State University. (2) there is a positive and significant influence of Self-Efficacy on Entrepreneurial Intention of students of Economic Education, Faculty of Economics, Makassar State University. (3) there is a positive and significant effect of Digital Business Literacy, Self-Efficacy on Entrepreneurial Intentions of Economics Education students, Faculty of Economics, Makassar State University.

Keywords: *Digital Business Literacy, Self Efficacy, Entrepreneurial Intention*

PENDAHULUAN

Pengangguran dan kemiskinan menjadi masalah besar bagi masyarakat di beberapa negara berkembang termasuk di Indonesia hingga kini. Banyaknya jumlah penduduk Indonesia berdampak pada susahny mendapatkan pekerjaan yang layak dan pada akhirnya banyak yang menyerah dan menjadi penganggur. Pengangguran di Indonesia terus meningkat seiring dengan berjalannya waktu dan yang lebih memprihatinkan adalah para sarjana yang tingkat pendidikannya bisa dikatakan tinggi juga banyak yang menjadi pengangguran. Menurut Badan Pusat Statistik per Agustus 2019, data pengangguran tingkat lulusan universitas mencapai 5,67 persen dari total angkatan kerja sekitar 13 juta orang. Berbeda di tahun 2018 yang persentasenya tinggi mencapai 5,89 persen. Meskipun demikian, angka tersebut masih perlu dioptimalkan. Oleh karena itu diperlukan percepatan dan kerja sama yang baik lagi antara pemerintah dengan berbagai sektor yang menyerap tenaga kerja. Jumlah pengangguran terdidik yang berasal dari perguruan tinggi dikhawatirkan akan semakin bertambah. Salah satu penyebabnya adalah mahasiswa cenderung memiliki keinginan untuk menjadi seorang pegawai negeri atau karyawan swasta. Menjadi pegawai negeri atau karyawan swasta dianggap lebih menjamin masa depan karena adanya pendapatan tetap yang diperoleh setiap bulan.

Orientasi mahasiswa untuk menjadi pegawai atau karyawan mengakibatkan kurangnya kreatifitas dan keterampilan dalam mencari alternatif lapangan pekerjaan. Namun saat ini, minat berwirausaha masyarakat Indonesia khususnya mahasiswa masih sangat kurang bahkan perkembangan wirausahawan minim.

Literasi sangatlah penting dalam mempersiapkan calon wirausahawan, namun tidak serta merta pula pengetahuan akan melahirkan seorang wirausahawan secara langsung, dilihat dari data jumlah pengangguran terdidik yang masih banyak. Pembelajaran wirausaha sangat diperlukan bagi seorang wirausaha dalam memulai dan mengembangkan usaha, meningkatkan kemampuan dalam mengidentifikasi dan mengembangkan peluang usaha yang ada, membangun jejaring usaha, serta menentukan strategi usaha yang paling tepat.

Maka dari itu, peran pengetahuan diharapkan mampu membentuk karakter calon wirausaha. Salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan yaitu kemajuan teknologi. Di era digital saat ini, segala kemudahan informasi dapat diakses begitu cepat. Penggunaan teknologi dalam kewirausahaan akan memberikan banyak manfaat positif dalam keberhasilan usaha dan mempermudah akses komunikasi dan informasi dalam aktivitas berwirausaha

Maka dari itu, keberadaan media sosial dapat menjadi solusi efektif dalam menjalankan bisnis yang berbasis online seperti *Facebook*, *Instagram*, *Shopee*, *Bukalapak*, dll. Berkembangnya dunia digital dikalangan mahasiswa secara khusus mempengaruhi pola pikir dalam membangun asset di masa depan, terutama dalam membangun bisnis usaha. Mahasiswa sangat dimungkinkan untuk dapat berpola pikir sebagai seorang wirausahawan. “Mahasiswa ditantang untuk menjadi agent of change di bidang ekonomi maupun di berbagai bidang kehidupan yang lain dan kewirausahaan merupakan alternative pilihan yang paling tepat bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensinya. Yang menjadi tantangannya adalah menumbuhkan niat atau intensi untuk berwirausaha di kalangan mahasiswa. (Baumaseppe, 2011)

Universitas Negeri Makassar sebagai salah satu kampus pencetak calon guru di Sulawesi Selatan memiliki visi sebagai pusat pendidikan, pengkajian, dan pengembangan ilmu pengetahuan, sains, teknologi, dan seni berwawasan kependidikan dan kewirausahaan yang terkemuka di Indonesia. Untuk mewujudkan hal tersebut, UNM wajib menghasilkan sumber daya manusia profesional dalam bidang kependidikan dan nonkependidikan yang berwawasan kewirausahaan.

Diharapkan setelah lulus nantinya tidak hanya menjadi tenaga pendidik saja, tetapi juga dapat menjadi seorang pencipta lapangan pekerjaan sebagai pengabdian kepada masyarakat dan tanggung jawab sosial meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam penelitian ini mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang menjadi objek penelitian karena mahasiswa sudah memiliki beberapa perencanaan masa depan termasuk dalam menentukan pekerjaannya dan juga mahasiswa dituntut untuk lebih mandiri dalam mengambil keputusan. Agar setelah lulus nantinya mahasiswa tidak ragu dalam mengambil keputusan untuk berwirausaha sehingga sedini mungkin mendapatkan bekal pengetahuan tentang wirausaha. Survei yang dilakukan peneliti pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar, data yang didapat dari mahasiswa angkatan, 2017,2018, dan 2019 dimana mahasiswa angkatan ini telah lulus mata kuliah Kewirausahaan dan TIK.

Dalam wawancara yang telah dilakukan dengan observasi awal beberapa mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar angkatan 2017, 2018 dan 2019 yang masih aktif dan telah lulus mata kuliah kewirausahaan Hanila, Wilda Syafitri, dan Nurul Israni.

Fakta awal menunjukkan mahasiswa yang sudah membuka usaha mereka masih dibayangi oleh resiko ketidakberhasilan dan ketidakyakinan terhadap keberhasilan usaha yang dibangun karena masih kurangnya pengalaman serta modal yang akan digunakan masih bergantung pada orangtua. Mereka juga merasa belum yakin dengan kemampuan digital yang dimiliki dalam berwirausaha online.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi yaitu mempelajari hubungan dua variabel yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variabel yang lainnya. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yaitu menggunakan analisis data secara mendalam dalam bentuk angka. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar angkatan 2017-2019 yang lulus mata kuliah kewirausahaan.

Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 294 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar angkatan 2017-2019 dengan sampel penelitian 59 mahasiswa yang lulus mata kuliah kewirausahaan dan TIK.

Definisi Operasional Variabel

1) Literasi Bisnis Digital

Literasi Bisnis Digital adalah kemampuan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar untuk mengetahui segala bentuk informasi dan pemahaman tentang bisnis digital melalui berbagai cara sehingga dapat menghasilkan ide-ide kreatif dan inovatif untuk melakukan usaha.

2) Efikasi Diri

Efikasi Diri adalah persepsi setiap individu bahwa seseorang tersebut mampu untuk melakukan sesuatu yang penting untuk dikerjakan dalam rangka mewujudkan keinginan dalam mencapai suatu tujuan yang tepat.

3) Intensi Berwirausaha

Intensi Berwirausaha bidang online adalah suatu kesungguhan dan keinginan yang ada pada diri mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar untuk membangun usaha dengan memanfaatkan media online sebagai lahan berwirausaha.

Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket) namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi dan kondisi).

Teknik ini digunakan bila, penelitian ditujukan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan peneliti dengan mengambil beberapa gambar dengan mahasiswa yang sedang mengisi angket ataupun pelaku usaha yang sedang bertanya tentang pernyataan yang terdapat dalam kuesioner atau angket.

c. Kuesioner

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner atau angket dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada mahasiswa untuk dijawab. Kuesioner diberikan kepada mahasiswa untuk memperoleh data tentang bagaimana literasi bisnis digital, efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dan teknik analisis statistik regresi berganda untuk mengkaji variabel penelitian.

a. Uji Analisis Statistik

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik (statistik inferensial).

Pengujian dilakukan dengan maksud untuk melihat normal tidaknya data yang dianalisis.

Salah satu uji normalitas untuk mengetahui apakah data menyebar normal atau tidak dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan membuat hipotesis. Data penelitian dikatakan menyebar normal atau memenuhi uji normalitas apabila nilai Asymp.Sig (2-tailed) variabel berada di atas 0,05. Sebaliknya jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) variabel berada di bawah 0,05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal atau dan tidak memenuhi uji normalitas.

2) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi mempunyai korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinieritas dalam model regresi, maka dapat dilakukan dengan cara melihat nilai Tolerance dan VIF.

b. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Berganda

Regresi linier berganda adalah merupakan prosedur yang berfungsi untuk melihat hubungan linier antara lebih dari satu variabel yang diidentifikasi sebagai variabel independen atau bebas dengan satu variabel lain yang diidentifikasi sebagai variabel dependen atau tergantung.

Linieritas dalam hubungan ini menyiratkan fluktuasi nilai variabel-variabel bebas diasumsikan mempengaruhi variabel tergantung. Hubungan ini di kategorikan sebagai hubungan depensi. Oleh karena itu dalam regresi linier berganda terdapat lebih dari satu variabel bebas satu variabel tergantung. V ariabel bebas berhubungan dengan variabel tergantung saat data dalam variabel-variabel tersebut berdistribusi normal. Menurut (Sugiyono, 2010) secara umum persamaan Regresi Linear Berganda yang dapat digunakan adalah:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

2. Uji Signifikan Secara Parsial (Uji T)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh variable independen secara parsial terhadap variable dependen, apakah signifikan atau tidak. Uji t dapat juga dilakukan dengan melihat nilai signifikansi t masing-masing variabel pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan significance level 0,05 ($\alpha = 5\%$).

3. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui apakah secara serentak variabel bebas mempunyai pengaruh positif signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Model hipotesis yang digunakan dalam nilai F hitung ini adalah :

- a) $H_0 : b_1 = b_2 = 0$ (Variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh positif signifikan terhadap variabel terikat).
- b) $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$ (variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap variabel terikat).

Nilai F hitung akan di bandingkan dengan nilai F tabel. Kriteria pengambilan keputusan yaitu :

- a) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
- b) H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

4. Uji Determinasi

Pengujian koefisien determinan dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai koefisien determinan. Koefisien determinan (R^2) merupakan besaran non negatif dan besarnya koefisien determinasi adalah ($0 < R^2 < 1$). Jika koefisien determinan bernilai 0, maka tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya jika koefisien determinan bernilai 1, maka ada keterikatan sempurna antara variabel bebas dengan variabel terikat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas

No	Variabel	Asymp.Sig	Keterangan
1	Literasi Bisnis Digital	0,510	Normal
2	Efikasi Diri	0,727	Normal

Sumber : Hasil olah data angket 2020

Berdasarkan perhitungan dengan SPSS 21 for windows, didapat nilai signifikan variabel literasi bisnis digital 0,510 nilai signifikan variabel efikasi diri 0,727. Maka dapat dikatakan nilai Asymp. Sig dari kedua variabel bebas antara literasi bisnis digital dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha terdistribusi secara normal karena nilai yang dihasilkan >0,05.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1.	Literasi Bisnis Digital	0,995	1.005	Tidak Terjadi Multikolinieritas
2.	Efikasi Diri	0,995	1.005	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Berdasarkan tabel nilai tolerance yang didapatkan adalah 0,995 maka tidak terjadi multikolinearitas di kedua variabel bebas karena lebih besar >0,10. Sedangkan, untuk nilai VIF yang didapatkan adalah 1,005 yang artinya lebih kecil < 10,00 maka tidak terjadi pula gejala multikolinearitas.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Hasil Analisis Linear Berganda

Model	Coefficients					T	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Tolera			VIF	
	B	Std. Error	Beta						
1	(Constan	10.753	6.661			1.614	.112		
2	X1	.421	.119	.384	3.525	.001	.993	1.002	
	X2	.397	.111	.391	3.592	.001	.993	1.002	

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha (Y)

Persamaan Regresi Linear Berganda Untuk penelitian ini adalah:

$$Y = 10.753 + 0,421X_1 + 0,397X_2 + e$$

Pada persamaan regresi di atas menunjukkan nilai konstanta sebesar 10.753.

Hal ini menjelaskan bahwa jika tidak ada kenaikan pada nilai variabel bebas, maka nilai intensi berwirausaha mahasiswa (Y) adalah sebesar 10.753.

Konstanta sebesar 10.753 tersebut juga menunjukkan intensi berwirausaha jika literasi bisnis digital dan efikasi diri sama dengan nol. Hal ini menunjukkan bahwa jika tidak ada literasi bisnis digital dan efikasi diri maka intensi berwirausaha sebesar 10.753. Sehingga dapat dikatakan apabila tidak terdapat variabel lain yang mendukung, intensi berwirausaha akan tetap memiliki nilai sebesar 10.753.

Koefisien regresi untuk variabel literasi bisnis digital sebesar 0,421 menunjukkan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) literasi bisnis digital sebesar 1% maka akan menambah pengaruh intensi berwirausaha mahasiswa sebesar 0,0421. Koefisien efikasi diri sebesar 0,397, menunjukkan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) efikasi diri sebesar 1% maka akan menambah pengaruh intensi berwirausaha mahasiswa sebesar 0,0397.

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi bisnis digital dan efikasi diri secara bersama-sama dapat memprediksi intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

Uji Signifikann Secara Parsial (Uji T)

Tabel 4. Hasil Uji T

No	Variabel	Signifikan	T Hitung
1	Literasi Bisnis Digital	0,001	3.525
2	Efikasi Diri	0,001	3.592

Sumber: Hasil Olah Data Angket, 2020

Dari hasil di atas dapat dianalisis hasil uji signifikan parsialnya sebagai berikut :

Pengaruh Literasi Bisnis Digital terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Berdasarkan hasil perhitungan yang disajikan pada table output SPSS diperoleh nilai t hitung untuk variable X1 = 3,525 dengan signifikansi 0,001.. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 5% dan nilai t hitung > t table (3,525 > 2,00324), sehingga hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternative (Ha) diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi Bisnis Digital (X1) berpengaruh yang signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa.

Pengaruh Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Berdasarkan hasil output perhitungan menggunakan program SPSS, diketahui bahwa nilai t hitung untuk variable efikasi diri (X2) yaitu sebesar 3,592 dengan signifikansi sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 5% dan nilai t hitung > t tabel (3,592 > 2,00324), sehingga hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternative (Ha) diterima.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Pengaruh variabel efikasi diri ini juga bersifat positif, artinya bahwa semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki oleh mahasiswa maka semakin tinggi intensi berwirausaha mahasiswa tersebut.

Uji Signifikan secara Simultan (Uji F)

Tabel 5. Hasil Uji F

Model	ANOVA ^a					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	177.702	2	88.851	16.412	.000 ^a
	Residual	303.180	56	5.414		
	Total	480.881	58			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Pada Tabel 5 diperoleh nilai F hitung sebesar 16.412 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai α yaitu 5%, dengan nilai F table sebesar 3,16, diperoleh dari ($f = k : n - k$ maka $f = 2 : 57 = 3,16$). Dari hasil tersebut diketahui bahwa F hitung sebesar 16.412, sedangkan nilai F table sebesar 3,16, artinya F hitung > F table, dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa literasi bisnis digital dan status efikasi diri simultan berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa.

Koefisien Determinasi (R²)

Identifikasi determinasi (R²) berfungsi untuk mengetahui signifikansi variabel maka harus dicari koefisien determinasi (R²).

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.666 ^a	.444	.462	3.243

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil olah data angket 2020.

Berdasarkan Tabel 6 diketahui Ad R Square sebesar 0,462 dikalikan 100 persen sehingga dapat diketahui besarnya sumbangan (kontribusi) variabel X1 (Literasi Bisnis Digital) dan X2 (Efikasi Diri) terhadap variabel Y (Intensi Berwirausaha) adalah 46,2 persen dan sebesar 54,8 persen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN PENELITIAN

a) Pengaruh Literasi Bisnis Digital terhadap Intensi Berwirausaha di Bidang Online Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar

Hasil Kecenderungan variabel Literasi Bisnis Digital terhadap mahasiswa pada kategori tinggi 34,00 persen (20 mahasiswa), pada kategori sedang 40,50 persen (24 Mahasiswa), sedangkan pada kategori rendah 25,50 persen (15 mahasiswa). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Bisnis Digital pada mahasiswa dalam kategori sedang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Bisnis Digital memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan uji hipotesis

bahwa koefisien regresi untuk variabel literasi kewirausahaan tidak terdapat tanda negative pada t hitung (3.525) yang berarti bahwa pengaruh literasi kewirausahaan berpengaruh secara positif. Serta memiliki nilai signifikansi 0,001. Signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05 sehingga pengaruh literasi bisnis digital terhadap intensi berwirausaha signifikan.

Adanya pengaruh positif antara Literasi Bisnis Digital terhadap Intensi Berwirausaha dapat diartikan bahwa mahasiswa menganggap pembelajaran e-business akan memberikan gambaran tentang dasar-dasar memulai bisnis dan dapat memunculkan atau mengembangkan ide-ide dalam berwirausaha sehingga mahasiswa dapat menjadi insan yang kreatif dan inovatif. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan mahasiswa tentang bisnis digital maka semakin tinggi pula Intensi Berwirausaha. Literasi Digital dalam bisnis merupakan penerapan untuk membentuk suatu perilaku. Sikap penerapan literasi digital tentang bisnis yang baik maka akan menumbuhkan intensi berwirausaha dalam bidang online yang tinggi. Penelitian ini sejalan dengan beberapa hasil penelitian sebelumnya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Hasanah & Setiaji, 2019) bahwa literasi digital dalam bisnis dapat memberikan dampak positif pada peningkatan kemampuan berwirausaha. Hasil penelitian juga sesuai dengan theory of planned behavior.

Dimana teori tersebut menyatakan bahwa sikap adalah dasar dalam pembentukan intensi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rakib (2016) dijelaskan bahwa pembelajaran wirausaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap sikap kewirausahaan menunjukkan bahwa pembelajaran wirausaha melalui pendidikan dan pelatihan, pengalaman dan mentoring memberikan kontribusi terhadap peningkatan sikap kewirausahaan yang meliputi disiplin yang tinggi, komitmen tinggi, jujur dalam bertindak dan bersikap, kreatif dan inovatif, dan sikap pandai bergaul.

b) Pengaruh Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha di Bidang Online Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar

Hasil Kecenderungan variabel Efikasi Diri pada kategori tinggi 17,00 persen (10 Mahasiswa), pada kategori sedang 51,00 persen (31 Mahasiswa), sedangkan pada kategori rendah 30,60 persen (18 Mahasiswa). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Efikasi Diri Mahasiswa Pendidikan Ekonomi berada pada kategori sedang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efikasi Diri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Intensi berwirausaha. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan uji hipotesis bahwa koefisien

Efikasi Diri tidak terdapat tanda negative pada t hitung (3.592) ini menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh secara positif terhadap Intensi Berwirausaha. Serta nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0.05 sehingga pengaruh Efikasi Diri terhadap Intensi berwirausaha signifikan.

Adanya pengaruh positif antara Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat kekuatan terhadap keyakinan dan kemampuan diri dalam mengambil keputusan untuk terjun dalam dunia bisnis digital, maka semakin besar pula keinginan atau intensi berwirausaha dalam bidang online mahasiswa. Efikasi diri akan mempengaruhi tindakan yang akan dipilih oleh seseorang. Salah satu tindakan yang dipilih oleh seseorang adalah berkeinginan untuk berwirausaha. Hal ini membuktikan bahwa efikasi diri memegang peranan sangat tinggi dalam diri mahasiswa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha dalam *theory of planned behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen (1991), salah satunya yaitu *perceived behavioral control* yang dapat diwakili oleh efikasi diri. Penelitian Hapsah & Savira dalam (Evaliana, 2015) menyebutkan bahwa dengan *self efficacy* yang tinggi individu akan lebih percaya dengan kemampuan untuk menyelesaikan tugas yang beragam sehingga individu memiliki minat berwirausaha yang tinggi.

Jadi, bisa dikatakan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri atau self efficacy seseorang terhadap minat berwirausaha mahasiswa maka semakin kuat intensi berwirausaha yang dimilikinya. Maka dari itu efikasi diri yang tinggi diyakini dapat mempengaruhi intensi berwirausaha di bidang online mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

Berdasarkan penelitian oleh Muhammad Rakib (2020) dengan judul *Determinants of Entrepreneurial Intention : Empirical Study of Student Entrepreneurs*, menunjukkan bahwa semakin tinggi self-efficacy siswa, maka semakin tinggi pula self-efficacy mereka terhadap Intensi kewirausahaan. Seorang wirausahawan harus yakin dapat menerapkan ide-idenya yang kreatif dan inovatif dan berani mengambil resiko yang diperhitungkan, sehingga dia memiliki mentalitas untuk tidak mudah menyerah dalam menghadapi kegagalan dan sikap positif terhadap dirinya dan lingkungannya

c) Pengaruh Literasi Bisnis Digital dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar

Berdasarkan hasil analisis untuk hipotesis ini ada pengaruh signifikan Literasi Bisnis Digital dan Efikasi Diri secara bersama – sama terhadap Intensi Berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Hasil yang di dapatkan dalam penelitian ini Intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Universitas Negeri Makassar akan semakin meningkat, apabila variabel literasi bisnis digital dan efikasi diri mengalami peningkatan secara positif.

Dari hasil perhitungan olah data diperoleh nilai F hitung sebesar 16.412 yang lebih besar dari nilai F tabel sebesar 3,16 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka model layak (goodness of fit). Yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dari literasi bisnis digital dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa Literasi Bisnis digital dan Efikasi Diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap intensi berwirausaha di bidang online mahasiswa.

Untuk mengetahui seberapa jauh variabel Literasi Bisnis Digital dan Efikasi Diri menentukan perubahan nilai variabel Intensi Berwirausaha. Dengan menghitung besarnya koefisien determinasi (adjusted R square) sebesar 0,462. Nilai tersebut berarti bahwa 46,20 persen Intensi Berwirausaha dapat diterangkan oleh Variabel Literasi Bisnis Digital (X1) dan Efikasi Diri (X2). Koefisien determinasi yang dihasilkan dalam kategori kuat. Sedangkan sisanya sebesar 53,80 persen dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar model regresi dalam penelitian ini. Literasi Bisnis Digital dan Efikasi Diri secara bersama-sama dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap Intensi berwirausaha.

Hal ini dapat dijelaskan bahwa Intensi berwirausaha dipengaruhi oleh

Literasi Bisnis Digital dalam memberi wawasan yang luas, menumbuhkan keterampilan-keterampilan yang mendukung dalam berbisnis digital. Untuk menumbuhkan intensi berwirausaha selain dari literasi bisnis digital, efikasi diri juga memiliki peran penting dalam membentuk intensi berwirausaha mahasiswa. Efikasi diri akan mempengaruhi tindakan yang akan dipilih oleh seseorang. Salah satu tindakan yang dipilih oleh seseorang adalah berkeinginan untuk berwirausaha. Hal ini membuktikan bahwa efikasi diri memegang peranan sangat tinggi dalam diri mahasiswa. Intensi berwirausaha pendidikan ekonomi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar termasuk dalam kategori yang ditinjau dari kebutuhan berprestasi, *self efficacy*, dan orientasi pada tujuan (Muhammad Rakib, 2015b).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ulfa dan Khasan (2019), Universitas Negeri Semarang, Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri, dan Lingkungan Keluarga terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa dalam E-Business Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi digital, efikasi diri lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap intensi berwirausaha. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya, *Effect of*

Industrial Work Practice an Family Environment on Interest in Entrepreneurship to Students Of Vocations High School bahwa Pengetahuan, kedisiplinan, loyalitas, dan keberanian siswa dapat di tingkatkan melalui program praktik kerja industri yang akan meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha, apabila pelaksanaan program praktik industri berjalan dengan baik sesuai program yang telah dirumuskan dalam kurikulum maka akan berdampak pada minat mahasiswa dalam berwirausaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan analisis jalur dan pembahasan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara persial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara literasi bisnis digital terhadap intensi berwirausaha di bidang online mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar dilihat dari indikator kognitif, akademik, keterampilan dan pengetahuan usaha yang akan dirintis. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan jika mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dari pendidikan bisnis dan kewirausahaan maka akan dapat mendorong intensi berwirausaha mahasiswa.
2. Secara persial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap intensi Berwirausaha

mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar dilihat dari indikator level, strength, dan generalty. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa semakin kuat kepercayaan dan kematangan mental mahasiswa terhadap bisnis, maka semakin tinggi pula intensi dalam berwirausaha.

3. Secara simultan literasi bisnis digital dan efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ketika literasi bisnis digital dan efikasi diri meningkat akan berpengaruh terhadap meningkatnya intensi berwirausaha mahasiswa. Ini dikarenakan kedua variabel bebas dalam penelitian ini sama-sama memiliki ketergantungan dalam membangun intensi berwirausaha mahasiswa.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, adapun saran yang diberikan yaitu:

1. Diharapkan kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar agar meningkatkan pemahaman wirausaha dengan rajin mengikuti seminar yang berbaur wirausaha agar kedepannya mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar tidak hanya mendapatkan pengetahuan tentang kewirausahaan pada mata kuliah kewirausahaan melainkan menambah wawasan dan pengalaman dengan ikut diberbagai seminar entrepreneur maupun teknopreneur sehingga dengan melihat pengalaman pebisnis muda mahasiswa memiliki semangat yang

lebih untuk menjadi seorang wirausaha.

2. Mahasiswa memperbanyak keyakinan diri untuk menjadi pengusaha, biasa dimulai dengan memperbanyak mengikuti seminar dan kajian kewirausahaan. Dosen dapat menambah pelatihan-pelatihan kewirausahaan di dalam kelas, maupun diluar pembelajaran formal melalui seminar ataupun workshop tentang kewirausahaan, sehingga mahasiswa lebih banyak asupan tentang kewirausahaan. Kemudian dukungan teman yang bagus untuk berwirausaha akan dapat menambah intensi untuk berwirausaha. peluang yang lebih baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya, dari hasil analisis penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam penelitiannya dan diharapkan menambah variable lain yang tidak terdapat pada variable penelitian yang sudah ada dan tempat penelitian yang lebih kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Bandura. (1997). *Exercise Of Control Through Self-Belief*.
- Andika, M., & Madjid, I. (2012). Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subyektif Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Ma. *Eco Entrepreneurship Seminar & Call for Paper "Improving Performance by Improving Environment,"* 190–197. <https://doi.org/10.1007/978-1-4419-0143-0>
- Baumaseppe. (2011). *Kewirausahaan*. Pustaka Pelajar.
- Buchari, A. (2013). *Kewirausahaan*. ALFABETA.
- Evaliana, A. (2015). Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Manajemen 1., VOL 1,* 61–70.

- Frinces, Z. H. (2011). *Be an entrepreneur (Jadilah seorang wirausaha)*. Graha Ilmu.
- Handaru, A. W., Parimita, W., Achmad, A., & Nandiswara, C. (2014). Mahasiswa Magister Management (Kajian Empiris Pada Sebuah Universitas Negeri Di Jakarta). *Jurnal Universitas Paramadina*, 11(2), 1046–1061.
- Hasanah, U. U., & Setiaji, K. (2019). Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri, Lingkungan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Dalam E-Business. *Economic Education Analysis Journal*, 2(1), 1–18.
<https://doi.org/10.15294/eeaj.v13i2.17051>
- Hidayat, A. A. (2007). *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia*. Salemba Medika.
- Indarti, N. dan R. (2008). Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan antara Indonesia, Jepang, dan Norwegia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 23, No.4.
- Irsyada, R., & Dkk. (2018). Kontribusi Minat Berwirausaha dan Self Efficacy terhadap Kesiapan Berwirausaha di Era Revolusi Industri 4.0 Mahasiswa Teknik Informatika se-Malang. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(7), 945–954.
<http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Kuder, S. J., & C, H. (2002). *Enhancing Literacy For All Students*. Pearson Education Inc.
- Kurniawan, A. (2016). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Kepribadian terhadap Minat Wirausaha melalui Self Efficacy. *Journal of Economic Education*, 15.
- Lambing, P., & Kuehl, C. R. (2000). *Entrepreneurship*. Prentice Hall.
- Linan, F., & yi wen, C. (2006). *Testing the Entrepreneurial Intention Model on a Two-Country Sample*. November.
- Majda. (2015). *Kewirausahaan dan Bisnis Online*. Rineka Cipta.
- Muchtar, Y., Azis, M., & Rakib, M. (2018). **PENGARUH LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL, INTENSITAS PENDIDIKAN EKONOMI KELUARGA, DAN PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA (STUDI DI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR)**. 6(2), 46–55.
- Mustafha, B. (2007). *Dari Literasi Dini Ke Literasi ke Literasi Teknologi*. Yayasan CREST.
- Prasetyo, B. (2007). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Purwanto, F. X. A. (2016). Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausahaan (Studi Pada Mahasiswa Diploma Pelayaran Univeristas Hang Tuah Surabaya). *Jurnal Aplikasi Pelayaran Dan Kepelabuhan*, 6(2), 104–127.
- Rakib, Mohammad. (2016). Entrepreneurship Education Development In Dealing Asean Economic Community. *Proceedings of ICMSTEA 2016, October*, 280–285.
- Rakib, Muhammad. (2010). Pengaruh Model Komunikasi Wirausaha, Pembelajaran Wirausaha dan Sikap Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha Kecil. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2, 121–129.
- Rakib, Muhammad. (2015a). Effect of Industrial Work Practice and Family Environment on Interest in Entrepreneurship to Students of Vocational High School. *Journal of Education and Vocational Research*, 6(4), 31–37.
<https://doi.org/10.22610/jevrv.v6i4.205>
- Rakib, Muhammad. (2015b). Entrepreneurship Education Analysis and Its Effect on Entrepreneurial Intentions (a Study on Economics Education Students At Faculty of Economics in State University of Makassar). *Proceeding*, 804–816.
- Rakib, Muhammad, Tawe, A., Azis, M., Syam, A., Makassar, Sanusi, D. A., Satya, U., & Mandala, W. (2020). *Determinants of Entrepreneurial Intention : Empirical Study of Student Entrepreneurs*. 26(3), 1–12.
- Rengganis, D. R. P. (2018). Contribution of Emotional Maturity on Culinary Entrepreneurial Intention of Final-Year Student. *InSight*, 20(2), 69–74.
- S Dharma. (2010). *Kewirausahaan : Materi Pelatihan Penguatan Kepala Sekolah*. Direktorat Tenaga Kependidikan Dirjen PMPTK.
- Salman, Z., Fahad, A., Khurram, E., & Chandi, B. S. (2017). Measuring Entrepreneurial Readiness among Youth in Pakistan through Theory of Planned Behavior (TPB) Based Approach. *Business and Economic Research*, 7, 1–19.

- Steffany et al. (2017). Literasi Digital dan Pembukaan Diri: Studi Korelasi Penggunaan Media Sosial pada Pelajar Remaja di Kota Medan. *Jurnal Sosioglobal*, 2 no.1, 10–31.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suharti, L., & Sirine, H. (2011). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terhadap Niat Kewirausahaan (Studi terhadap mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 13(2), 124–134.
- Suharyono. (2017). *Sikap dan Perilaku Wirausahawan*. 40, 6551–6586.
- Sutrisna Dewi. (2007). *Komunikasi Bisnis* (Renanti Rosari (ed.)). Penerbit ANDI.
- Utami, S. S. (2010). PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PERKEMBANGAN BISNIS Setyaningsih Sri Utami Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 8(1), 61–67.
- Vemmy, C. (2010). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2, 117–126.
- Wirasasmita. (2003). Pembangunan Ekonomi Dan Kewirausahaan. *Analisis Ekonomi Jawa Barat*.
- Zimmerer, Scarborough, dan W. (2008). *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil*. Salemba Empat.